

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tugas akhir ini dengan judul “Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan dan Pelestarian Kulong di Bangka Tengah” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kuantitas air untuk Kulong Beguruh dan Kulong Pedindang berdasarkan Berdasarkan data aliran selama 10 tahun diperoleh aliran rata-rata maksimum dengan nilai 0,094 MCM, 0,025 MCM terjadi pada bulan Desember dan aliran rata-rata minimum dengan nilai 0,013 MCM, 0,004 MCM terjadi pada bulan September. Sedangkan Kulong Beguruh didapat aliran rata-rata maksimum dengan nilai 0,619 MCM terjadi pada bulan Desember dan aliran rata-rata aliran minimum dengan nilai 0,084 MCM terjadi pada bulan September. Kualitas air di Kulong Beguruh dan Kulong Pedindang tergolong baik menunjukkan baku mutu air kelas 2 sesuai PP nomor 82 tahun 2001 yang diperuntukan untuk air baku dan air minum. Nilai ekonomi Kulong Pedindang perbulan dengan laba Rp 7.333.000,- sedangkan untuk Kulong Beguruh diperoleh laba perbulan Rp 23.550.000,-
2. Model pemanfaatan dan pemberdayaan Kulong Beguruh di Kampung Dul didapat persentase yang paling berperan pemerintah dengan nilai 100%, masyarakat 83% dan pihak swasta 83%. Model pemberdayaan Kulong Beguruh bersifat *bottom-up* dan *top-down*. Sedangkan Untuk Kulong Pedindang di Desa Pedindang didapat persentase yang paling berperan pemerintah dengan nilai 100% dan masyarakat dengan nilai 70%. Model pemberdayaan Kulong Pedindang bersifat *bottom-up*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan atau rekomendasi dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Kebijakan pemerintah sekarang ini harus mengatur tentang pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya kulong yang terpadu.
2. Keterpaduan dalam pengendalian pelaksanaan program kegiatan yang meliputi proses evaluasi dan mentoring.
3. Diperlukan kajian lebih lanjut dalam penelitian ini dengan menggunakan data yang terukur. Dalam pengambilan data kontur agar lebih detail sehingga untuk mencari pola karakteristik kulong memiliki hubungan kedekatan yang baik.
4. Dengan keterlibatan berbagai pihak seperti masyarakat, pemerintah daerah, perusahaan pertambangan, swasta dan lembaga indenpenden, diharapkan lahan pasca tambang dapat dimanfaatkan dan kulong-kulong pasca penambangan timah dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kesejahteraan masyarakat.